

HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DENGAN KEJADIAN DIARE PADA MURID SDN 1 TANGKILING KECAMATAN BUKIT BATU KOTA PALANGKA RAYA TAHUN 2022

Pini Septiani^{1*}, Ari widyarni², Chandra³

¹Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIM2007010155

²Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN1127108603

³Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN1117028902

*E-mail: septiani055@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan bentuk perwujudan untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi yang kondusif bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terdiri dari lima tatanan yaitu institusi pendidikan, institusi kesehatan, tempat kerja, tempat-tempat umum, dan rumah tangga.

Tujuan Penelitian ini Mengetahui hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan kejadian diare pada Murid SDN 1 Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya Tahun 2022. Metode penelitian survey analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam Penelitian ini adalah murid kelas IV berjumlah 35 murid, V berjumlah 38 murid dan VI berjumlah 40 Murid jadi total keseluruhan 113 murid, teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen berupa kuesioner yang dibagikan kepada murid SDN 1 Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya dengan sampel 53 responden, cara ukur dengan teknik analisis data yaitu univariat dan bivariat menggunakan uji *chi square*. Hasil Penelitian ditemukan bahwa analisis univariat menunjukkan kejadian diare responden sebagian besar 45,2%, PHBS responden sebagian besar 39,7%, CTPS sebagian besar responden 61,5%. Analisis bivariate menunjukkan adanya hubungan pola hidup bersih ($p\text{-value} = 0,000$), cuci tangan pakai sabun ($p\text{-value} = 0,000$), mengkonsumsi makanan sehat gizi seimbang ($p\text{-value} = 0,000$), membuang sampah pada tempatnya ($p\text{-value} = 0,000$) dan menggunakan jamban sehat ($p\text{-value} = 0,002$) dengan kejadian diare pada murid SDN 1 Tangkiling Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya.

Saran diharapkan mampu mengadakan promosi program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam bentuk perwujudan untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi yang kondusif bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan tentang PHBS di sekolah.

Kata Kunci : PHBS, Diare, Murid

Kepustakaan : 47 (Tahun 1995-2015)

ABSTRACT

Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is a form of embodiment to provide a learning experience or create a conducive condition for individuals, families, groups and communities to increase knowledge, attitudes and behaviors in order to implement healthy ways of living in order to maintain, maintain, and improve health. Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) consists of five settings, namely educational institutions, health institutions, workplaces, public places, and households. The purpose of this study is to determine the relationship between Clean and Healthy

Living Behavior (PHBS) and the incidence of diarrhea in students of SDN 1 Tangkiling, Bukit Batu District, Palangka Raya City in 2022. Analytical survey research method with cross sectional design. The population in this study was 35 students in grade IV, 38 students in V and 40 students in class IV, a total of 113 students, Simple Random Sampling technique. The instrument was in the form of a questionnaire distributed to students of SDN 1 Tangkiling, Bukit Batu District, Palangka Raya City with a sample of 53 respondents, how to measure with data analysis techniques, namely univariate and bivariate using the chi square test.

The results of the study found that univariate analysis showed the incidence of diarrhea of respondents was mostly 45.2%, PHBS respondents were mostly 39.7%, CTPS was mostly 61.5%. Bivariate analysis shows the relationship between a clean lifestyle (p-value = 0.000), washing hands with soap (p-value = 0.000), consuming healthy balanced nutrition (p-value = 0.000), throwing garbage in its place (p-value = 0.000) and using a healthy latrine (p-value = 0.002) with the incidence of diarrhea in students of SDN 1 Tangkiling, Bukit Batu District, Palangka Raya City.

advice are expected to be able to promote the Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) program in the form of embodiments to provide learning experiences or create conducive conditions for individuals, families, groups and communities to improve knowledge, attitudes and behaviors in order to be able to apply healthy ways of living in order to maintain, maintain, and improve health about PHBS in schools.

Keywords : PHBS, DIARREHEA, STUDENT

Literatures : 47 (1995-2015)

DAFTAR PUSTAKA

Abata, Qorry Aina. 2013. *Resep Dokter Penyembuh Penyakit yang Diderita Anak-Anak*. Jawa timur : Al-Furqon.

Agtini Desti Magdarina. 2011. *Morbidity dan Mortalitas Diare*. Buletin Jendela Data Dan Informasi Kesehatan. Vol : 2, http://www.depkes.go.id/downloads/Buletin%20Diare_Final%281%29.pdf, diakses pada 30 januari 2014.

Astri Sutisna, 2012. Pengaruh Pelatihan Materi Sains Berbasis ICT Terhadap Peningkatan Scientific Literacy Dan ICT. Literacy Guru Sekolah Dasar.

Almatsier, S, 2004. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Amalia Fitri. Adhini. *yuk Dukung Hari Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia*. 8 oktober 2009. <http://lifestyle.ikezone.com/read/2009/10/08/263929/search.html> diakses pada 30 januari 2014

Alamsyah, Dedi Dan Ratna Mulia Wati. 2013. Pilar Dasar Ilmu Kesehatan. Masyarakat. NuhaMedika. Yogyakarta.

Apriany, Dina. 2012. *Perbedaan Perilaku Mencuci Tangan Sebelum & Sesudah Diberikan Pendidikan kesehatan Pada Anak Usia 4-5 Tahun*, Vol : 7, Jurnal keperawatan Soedirman (The soedirman journal of nursing) <http://jks.fkik.unsoed.ac.id/index.php/jks/login?source=%2Findex.php>, diakses pada 30 j anuari 2014.

Bakry, Oemar. 1995. Tafsir Rahmat. Jakarta : Mutiara. Cicih Mis Heri Lilis. 2011. *Pengaruh Perilaku Terhadap Status Kesehatan Anak Baduta di Provinsi Jawa tengah*, Sari Pediatri. Vol : 13, <http://saripediatri.idai.or.id/pdf/13-1-7.pdf>, diakses pada 30 januari 2014. Departemen Agama RI. 2009.

Departemen Kesehatan RI.2011. *Lintas Diare Lima Langkah Tuntaskan Diare*. Buku Saku Petugas Kesehatan. Jakarta : Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit & Penyehatan Lingkungan, <http://www.dinkes.tts.> , diakses pada 10 januari 2014.

Departemen Kesehatan RI. 2006. *Pedoman Pelaksanaan Pencegahan Penyakit Diare*, Jakarta : Ditjen PPM & PL, <http://www.litbang.depkes.go.> - 2003.pdf, diakses pada 10 januari 2014.

Dinas kesehatan Kota Makassar. 2012. *Pencapaian Program Kesehatan Kota Makassar*. Profil Kesehatan Kota Makassar.

Dirjen PP&PL. 2013. Profil Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Lingkungan Tahun 2012. Jakarta

Fazlin, Syarifah. 2013. *Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Teknik Mencuci Tangan Yang Benar Terhadap Kejadian Diare Di SDN 01 Pontianak*. Artikel Penelitian, <http://www.google.com/url>, diakses pada 30 januari 2014.

Gassing, Qadir. 2005. Fiqhi Lingkungan. *Telaah Krisis tentang Penerapan Hukum Taklif Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Makassar : UIN Alauddin Makassar

Hadi, S. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 22(1), 109874.

Hamzah,dkk. 2012. *Hubungan Perilaku Hidup Bersih & Sehat Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. UNHAS : Skripsi

Harahap, V. Y. (2012). Hubungan Pola Konsumsi Makanan Dengan Status Gizi. Pada Siswa SMA Negeri 2 Rintisan Banda Aceh.

Hidayat, Alimul Aziz . 2008. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak Buku 2*. Jakarta: Salemba Medika Howard & Bartam. 2003. The Burden Of Diarrhoe Shigellosis And Cholera In North. Jakarta Indonesia : BMC infectious Diseases

Istiany, Ari dan Rusilanti. 2013. Gizi Terapan. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya

Indisari, Devi. 2010. *100% Sembuh Tanpa Dokter (A-Z Deteksi, Obati dan Cegah Penyakit)*.Yogyakarta : Pustaka Grhatama

Jeinrompa, megaria. 2013. *Hubungan Antara Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan terjadinya Kejadian Diare Pada Anak Usia sekolah di GMIM dua Kecamatan Tareran*. Jurnal Keperawatan. Vol : 1 no 2

Kementrian kesehatan.2011. *Pengendalian Diare di Indonesia*, Buletin Jendela Data Dan Informasi Kesehatan Vol : 2, http://www.depkes.go.id/downloads/Buletin%20Diare_Final%281%29.pdf, diakses pada 30 januari 2014.

Kementrian Kesehatan RI. 2014. Pedoman Tatalaksana Diare. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.

Kemenkes RI., 2011. *Pengendalian Diare di Indonesia*. Muliadi A., Manullang E.V., Khairani, dkk. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. Volume 2. Pp 24. Jakarta

Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta : Kemenkes RI; 2015.

Kusbiantoro, D. (2015). *Pemberian Health Education Meningkatkan Kemampuan Mencuci Tangan pada Anak Prasekolah*.

Kumaladewi, Baiq Ratna. 2008. *Faktor-faktor Sanitasi yang Berpengaruh Terhadap Timbulnya Penyakit Diare di Desa Klopo Sepuluh Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo*.

Mulyana, *Deddy*. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Cetakan ke 18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

Ni Ketut Elsi, dkk. (2014). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Yang Berobat Ke Badan Rumah Sakit Umum Tabanan*. Denpasar: Poltekes Denpasar.

Notoatmodjo. 2011. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Mustikawati, I. S. *Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Studi Kualitatif pada Ibu-Ibu di Kampung Nelayan Muara Angke Jakarta Utara; Studi Kualitatif*. ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat), 2017. Vol.2, No.1, Hal.115-125.

Purwandasari, R., Anisa, A., & Wantiyah. (2015). *Hubungan Antara Perilaku Mencuci Tangan Dengan Insiden Diare Pada Anak Usia Sekolah Di Kabupaten Jember*.

Soeparman dan Suparmin. (2002). *Pembuangan Tinja dan Limbah Cair*. Jakarta,. Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Suharyono., 2012. *Diare Akut Klinik dan Laboratorik*. Jakarta : Rineka cipta

Soedomo Hadi. (2008). *Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Surakarta: UNS Press.

Sulistyoningsih. *Graha ilmu, 2011*. 1271, 2011. *Gizi untuk Kesehatan ibu dan anak*. S Hariyani. Edisi Pertama. Jakarta: Graha Ilmu

Saputri, N. (2019). *Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Puskesmas Bernung*. *Ilmu keperawatan dan kebidanan*, 10 (1). pp.101-110.

Sudarianto. 2010. *Perilaku Sederhana Berdampak Luar Biasa*. 19 oktober 2010. <http://www.sanitasi.or.id/index.php?option=com>, diakses pada 30 januari 2014

Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Suratmaja, Sudaryat. 2010. *Kapita Selekta Gastroenterologi*. Jakarta : Sagung Seto Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Dan R & D)*. Bandung: Alfabeta

Syauqi, Ahmad. 2005. *Nilai Kesehatan Dalam Syariat Islam*. Jakarta : Bumi Aksara

Titis Widowati, dkk, 2012. *Diare Rotavirus Pada Balita*. *Sari Pediatri*. Vol : 3, <http://saripediatri.idai.or.id/pdf/13-5-7.pdf>, diakses pada 30 januari 2014.

Undang – Undang No 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah

Ulfa Mariah. 2010. *Cuci Tangan Pakai Sabun, Perilaku sederhana berdampak luar biasa. Buku Panduan Hari Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia*, <http://cucitangan/pakai/sabun.po.or.id/> diakses pada 21 juli

W. William, dkk. 2011. *Current Diagnosis & Treatment*. America : Mc Graw Hill Widyono . 2011. *Penyakit Tropis (Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya)*. Jakarta : Erlangga.

World Health Organization. 2009. *Pedoman Bagi Rumah Sakit Rujukan Tingkat Pertama di Kabupaten/Kota*. Buku Saku Pelayanan Kesehatan Anak di Rumah Sakit. www.gizikia.depkes.go.id/wpcontent/uploads/downloads/2011/cg/buku-saku-pelayanandi-Rs.pdf.

WHO. *World Health Statistic Report 2015*. Geneva: World Health Organization; 2015.